

**ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN
YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY
(Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2014)**

Ayu Diah Kusumawati

Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang
ayudiahkusumawati@rocketmail.com

ABSTRACT

Financial statement provides important information about the company can be expressed quantitatively in terms of money. Financial statements as the final result of the accounting organization of the company is only able to produce information in accordance with accounting capabilities. Financial reports is very important for the parties involved in the company, the creditors, shareholders, and management itself. With the importance of the financial statements information, the timeliness of reporting is awaited by the related parties. The goal in this research is to test empirically the effect of Company Size, Profitability, Solvency, Audit Opinion, Profit and Loss, the size of the firm to Audit Delay the insurance companies on the Stock Exchange.

The population in this study is the category of insurance companies on the Stock Exchange in 2010-2014, while the sample is 10 companies that obtained by purposive sampling technique. Data used is secondary data collection methods of data documentation. The analytical tool used is multiple regression.

Results from this study are: profitability, solvency, audit opinion and profit and loss effect on audit delay. Instead of company size and the size of the firm has no effect on audit delay. Company size, profitability, solvency, audit opinion, profit and loss, the size of the firm is able to explain the change in the dependent variable (the audit delay) amounted to 28.70 percent.

Keywords : Company Size, Profitability, Solvency, Audit Opinion, Profit and Loss, The Size of the Firm, Audit Delay

ABSTRAKSI

Laporan keuangan memberikan informasi penting mengenai perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang. Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari penyelenggaraan akuntansi dalam perusahaan hanya mampu menghasilkan informasi sesuai dengan kemampuan akuntansi. Laporan keuangan sangat penting bagi pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan, yaitu kreditor, pemegang saham, dan manajemen itu sendiri. Dengan pentingnya informasi laporan keuangan tersebut, maka ketepatan waktu pelaporan sangat ditunggu oleh pihak-pihak terkait tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, laba rugi, ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan asuransi di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kategori Asuransi di BEI tahun 2010-2014, sedangkan sampelnya adalah 10 perusahaan yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan laba rugi berpengaruh terhadap audit delay. Sebaliknya ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, laba rugi, ukuran KAP mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (*audit delay*) sebesar 28,70 persen.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Laba Rugi, Ukuran KAP, Audit Delay

INTISARI

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Peraturan tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang (UU) No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. UU Pasar Modal menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Ketua BAPEPAM-LK nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan publik dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan, yang sebelumnya adalah 120 hari. Peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) belum mempengaruhi keputusan tentang penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penelitian faktor apa saja yang mempengaruhi Audit Delay, telah banyak dilakukan dan berkembang di beberapa negara seperti Amerika dan Australia. Penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti berita buruk perusahaan, keterlambatan pelaporan dihubungkan dengan profitabilitas, kesulitan keuangan (solvabilitas), *qualified opinion* oleh auditor, dan laba rugi.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Hardika dan Clara (2013), Kartika (2008), Puspitasari dan Nurmala Sari (2012), Iskandar dan Trisnawati (2010), Rustiarini dan Sugiarti (2013), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Laba Rugi dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. Sampel yang dipergunakan adalah perusahaan Asuransi di BEI tahun 2010-2014. Sedangkan untuk menguji hipotesis dipergunakan regresi berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat di simpulkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, opini audit dan laba rugi berpengaruh terhadap audit delay. Sebaliknya ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, laba rugi, ukuran KAP mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (*audit delay*) sebesar 28,70 persen.